

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM KARTUN IPIN IPIN SERTA RELEVANSINYA DENGAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Mery Yanti Cantika

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

Universitas Djuanda, <mailto:Sobrul.laeli@unida.ac.id>

Universitas Djuanda, meryyantisuherman@gmail.com

ABSTRAK

Animasi adalah salah satu tontonan yang disukai oleh anak-anak pada masa perkembangannya, tontonan yang menuntun disuguhkan dalam bentuk yang menarik seperti film kartun yang memberikan edukasi bermanfaat. Apa saja pesan manfaat ataupun nilai yang terdapat dalam serial Upin Ipin dan apa saja yang terkandung dalam tokoh Upin Ipin pada tipe psikologi perkembangan anak, penelitian ini berdasarkan pada temuan penelitian. Nilai-nilai pembentukan karakter dalam serial upin ipin mencakup penerapan hampir seluruh nilai-nilai pembentukan perilaku ataupun karakter dari tokoh-tokoh serial tayangan Upin Ipin, Nilai-nilai pengembangan perilaku ataupun karakter dalam film Upin Ipin antara lain: kartun Upin dan Ipin menunjukkan perilaku prososial, yaitu kartun Upin dan Ipin disajikan sebagai kerjasama, kompetisi, kemurahan hati, keinginan untuk diterima secara sosial, kasih sayang, empati, ketergantungan, persahabatan, altruisme, perilaku imitasi dan keterikatan. Pola perilaku anak juga menunjukkan perilaku antisosial, antara lain sikap negatif, berkelahi, dan egois.

Kata Kunci : Nilai-Nilai karakter, Perkembangan Psikologi, Serial Upin Ipin

PENDAHULUAN

Salah satu stasiun TV Indonesia menayangkan film kartun yang menarik yaitu film kartun berjudul Upin dan Ipin. Pasalnya, komik membutuhkan nilai-nilai pembentukan karakter: Kartun ini menyajikan nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara yang mudah dan sederhana. Penulis memilih tema pendidikan karakter karena kartun ini banyak menekankan nilai-nilai pendidikan karakter.(Rakhima, 2013)Upin dan Ipin merupakan salah satu animasi yang digemari anak-anak.Selain sebagai media hiburan, film animasi ini juga menjadi sarana edukasi dan dapat membantu mengembangkan karakter dan kecerdasan emosional anak(Adibah, 2022) Anak adalah individu yang belum mencapai kedewasaan dan membutuhkan bimbingan dari orang dewasa di sekitarnya Negara harus memastikan hak-hak dasar anak, termasuk hak hidup, hak tumbuh kembang, hak perlindungan, dan hak partisipasi. Salah satu hak yang harus dipenuhi adalah hak untuk tumbuh kembang.(Fitri & Nailul, 2021)

Proses berkembangnya perilaku anak diawali dari didikan dilihatnya sehari-hari. Dengan bantuan dan mencintai satu sama lain, anak-anak dapat meningkatkan pengetahuannya tentang tata krama yang baik dan sopan. Sebab secara psikologis, anak meniru apa yang dilihatnya, baik ucapan maupun tingkah lakunya. Cara menonton film Upin dan Ipin yang memberikan efek psikologis pada anak pasti akan mempengaruhi sikapnya juga. Oleh karena itu, setiap orang tua dan guru harus selalu memantau perkembangan sikap anaknya(Safitri et al., 2022)Nilai-nilai yang disampaikan dalam program diadopsi melalui perilaku anak. Teori pembelajaran sosial Albert Bandura menjelaskan bahwa anak belajar dengan bantuan model. Model yang relevan adalah apa yang orang dewasa lihat, rasakan, dan dengar. Anak-anak melakukan hal serupa yang dilakukan orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya. Melalui media baru, perilaku orang dewasa saat ini telah tergantikan oleh tayangan di layar, televisi, atau gawai. Dengan demikian, anak-anak juga menggunakan televisi dan program di perangkat untuk menyalin.(Hamzah et al., 2021) Ada pula sifat-sifat

pada anak usia dini, yaitu kemampuan untuk berusaha dan melakukan hal-hal seperti yang dilakukan orang dewasa. Anak-anak mulai meniru tindakan dan aktivitas orang dewasa dengan gembira dan bahagia. Keterampilan anak usia dua hingga dua tahun terbatas pada gerakan refleks, bahasa awal mereka, waktu saat ini, dan ruang terdekat. Tipe komunikasi anak usia dini (Alia & Irwansyah, 2018)

Pemikiran logis anak usia prasekolah bahwa tugas perkembangan anak usia dini (dimensi pemikiran logis) mengumpulkan dan merasionalisasi informasi dengan menggabungkan, memisahkan, mengklasifikasikan, menghitung, mengukur, dan mengenali pola. Anak-anak menggunakan pemikiran logis untuk mengatur dunia mereka secara konseptual dan lebih memahami cara kerjanya (Maisari & Purnama, 2019) Karakter kreatif yang dihadirkan oleh tokoh Upi dan Ipi dalam film animasi hendaknya dikenalkan kepada anak sejak dini, karena karakter kreatif sangat diperlukan untuk melahirkan ide-ide baru dalam kehidupan sehari-hari. masa depan (Nuwa et al., 2017) Banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Anak-anak tidak akan memilih film animasi yang mengandung prinsip pendidikan moral. Sebagai hiburan untuk anak-anak, mereka juga mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat untuk menyegarkan otak. Orang tua harus memberi perhatian khusus pada film yang memiliki pesan positif, seperti film animasi "Upin dan Ipin" .. (Hamam et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami gunakan adalah penelitian metode kepustakaan, yang disebut penelitian kepustakaan atau sering kali penelitian kepustakaan, yang menurut Mahmud merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, pembacaan, pelestarian informasi perpustakaan serta analisis dan pengolahan bahan penelitian untuk mengumpulkan informasi berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat lain, sehingga penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengungkap permasalahan atau peristiwa seperti itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai- nilai Karakter pendidikan yang ada pada film kartun upin ipin :

Kepedulian dan Empati

- Contoh dalam film: Upin dan Ipin sering peduli terhadap teman dan lingkungannya. Misalnya, mereka membantu teman yang kesusahan atau menjaga ketertiban desa.
- Pentingnya psikologi perkembangan: Kepedulian dan empati penting dalam perkembangan sosial anak. Kemampuan memahami dan berbagi perasaan dengan orang lain membantu anak membangun hubungan yang sehat dan empati.

Kerja Sama dan Gotong Royong

- Contoh dalam film: Banyak episode yang menampilkan kerja sama antara Upin, Ipin dan teman-temannya untuk menyelesaikan suatu masalah atau proyek bersama.
- Pentingnya Psikologi Perkembangan: Kerjasama dan gotong royong mengajarkan anak pentingnya kerjasama dan kerjasama tim. Ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk bekerja dengan orang lain.

Kejujuran

- Contoh dari film: Tokoh dalam "Upin dan Ipin" seringkali di mana mereka menghadapi situasi memilih jujur atau berbohong. Mereka diajarkan untuk selalu berkata jujur.
- Pentingnya psikologi perkembangan: kejujuran merupakan landasan moral yang penting dalam perkembangan karakter anak. Ini membantu anak-anak memahami pentingnya kejujuran dan kepercayaan dengan orang lain.

Tanggung Jawab

- Contoh di film: Upin dan Ipin sering diberi tugas seperti mengurus adik atau mengerjakan pekerjaan rumah tangga.
- Pentingnya perkembangan psikologis: tanggung jawab membantu anak-anak mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri. Memahami tanggung jawab juga penting untuk pengembangan moral dan etika.

Menghargai perbedaan

- Contoh dalam film: Dalam film "Upin dan Ipin" terdapat karakter yang budayanya berbeda dan mereka semua hidup rukun.
- Pentingnya Psikologi Perkembangan: Menghargai Perbedaan Mengajari Anak Toleransi dan Penerimaan. Hal ini penting dalam dunia yang semakin beragam dan membantu anak-anak mengembangkan sikap terbuka dan menghormati keberagaman..

KESIMPULAN

Nilai karakter film animasi Upin Ipin adalah Nilai-nilai seperti kepedulian, kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap perbedaan sangat menonjol dalam cerita-ceritanya. Melalui karakter dan situasi dalam film, anak-anak diajarkan untuk peduli dan empati terhadap sesama, bekerja sama dalam tim, bersikap jujur, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan menghargai keberagaman. Dalam konteks psikologi perkembangan, nilai-nilai ini berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral anak. Kepedulian dan empati membantu dalam pengembangan sosial dan emosional, kerja sama dan gotong royong mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi, kejujuran membangun integritas dan kepercayaan, tanggung jawab mendukung kemandirian dan rasa percaya diri, serta menghargai perbedaan mendorong sikap toleransi dan keterbukaan.

REFERENSI

Adibah, H. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Upin dan Ipin: Keris Siamang*

Tunggal dan Relevansinya dengan Aspek Perkembangan Sosial-Emosional pada Anak Usia Dini. 1–23.

Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.

Fitri, A. N., & Nailul, S. (2021). Pengaruh Menonton Animasi bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 144–149. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.40737>

Hamas, A. R., Yasin, M., & ... (2024). Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Episode Ragam Ramadhan Di Youtube. *Journal of* <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/347%0Ahttps://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/download/347/316>

Hamzah, N. H., Khomaeny, E. F. F., & Ulfa, M. (2021). Tontonan anak di Televisi: Paradoks dan Kontestasi Nilai Tontonan Anak di Media Televisi Nasional. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1883–1893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.713>

Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.24235/awlady.v5i1.4012>

Nuwa, G., Bebhe, M., & Syamsyah, N. (2017). Exploring the Cultural Values of Kiki Ngi'i as the Basis for Youth Character Education in the Soa Community of Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 131–145. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.02.5>

Rakhima, H. M. (2013). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA 6-9 TAHUN DALAM FILM KARTUN UPIN IPIN KARYA MOHD NIZAM BIN ABD RAZAK SKRIPSI* Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat M. [http://digilib.uin-suka.ac.id/7551/2/BAB II, III.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/7551/2/BAB%20II,%20III.pdf)

Safitri, A. R., Murtono, M., & Setiawan, D. (2022). Dampak Film Animasi Upin Ipin Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i1.6974>